

ABSTRAK

Husnul Khotimah, 2021, *Gaya Bahasa dalam Buku Kumpulan Puisi 5 Detik dan Rasa Rindu Karya Prilly Latuconsina : Kajian Stilistika*, Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Masyithah Maghfirah Rizam, SS, M.Pd

Kata Kunci : Gaya Bahasa, Puisi, Stilistika

Puisi adalah salah satu karya sastra yang berupa sebuah ungkapan dan ekspresi perasaan serta memiliki nilai estetika. Untuk mendapatkan sebuah keindahan dalam sebuah karya sastra pengarang menggunakan gaya bahasa. Begitupula dalam buku kumpulan puisi 5 Detik dan Rasa Rindu karya Prilly Latuconsina yang menggunakan gaya bahasa untuk memperindah puisinya. Selain menimbulkan keindahan, gaya bahasa juga memberi penekanan makna agar hal yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca tersampaikan. Berdasarkan permasalahan tersebut maka terdapat dua fokus penelitian yang dijadikan kajian pokok penelitian ini. *Pertama*, bagaimana penggunaan bentuk gaya bahasa dalam buku kumpulan puisi 5 Detik dan Rasa Rindu karya Prilly Latuconsina; serta yang *kedua*, bagaimana makna gaya bahasa dalam buku kumpulan puisi 5 Detik dan Rasa Rindu karya Prilly Latuconsina.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif dan jenis penelitian kepustakaan. Sumber data diperoleh dari Buku Kumpulan Puisi 5 Detik dan Rasa Rindu karya Prilly Latuconsina. Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah gaya bahasa berdasarkan langsung-tidaknya makna. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan analisis isi. Pengecekan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam buku kumpulan puisi 5 Detik dan Rasa Rindu Karya Prilly Latuconsina digunakan 16 gaya bahasa Data yang diperoleh dalam penelitian tersebut sebanyak 53 data, yang terdiri dari 27 data gaya bahasa retorik dan 26 data gaya bahasa kiasan. Sedangkan data yang paling dominan digunakan dalam buku kumpulan puisi 5 Detik dan Rasa Rindu Karya Prilly Latuconsina adalah gaya bahasa hiperbol (gaya bahasa retorik). Makna gaya bahasa retorik dalam buku kumpulan puisi 5 Detik dan Rasa Rindu Karya Prilly Latuconsina yaitu pengarang mengungkapkan rasa cinta, cemburu, rindu, kesal, dan sekelumit rasa yang ia rasakan terhadap seseorang yang dia suka melalui puisi dengan memainkan kata-kata. Sedangkan, makna gaya bahasa kiasan dalam buku kumpulan puisi 5 Detik dan Rasa Rindu Karya Prilly Latuconsina adalah pengarang mengungkapkan rasa cinta, cemburu, rindu, kesal, dan sekelumit rasa yang ia rasakan terhadap seseorang yang dia suka melalui puisi dengan meng-analogikannya. Permainan kata-kata dan pernyataan dengan meng-analogikan kalimat tersebut digunakan untuk menambah keindahan dalam puisi dan untuk menyampaikan perasaan yang ingin pengarang sampaikan kepada para pembaca.